

3.2 Tugas dan Uraian Kerja Magang

Pada bab 3.2.1 dan 3.2.2 penulis akan menjelaskan kinerja magang yang telah dijalani dan juga menyertakan aspek aspek yang memiliki kemungkinan menjadi kendala selama penulis menjalani magang sebagai *Lighting Support* di tim Creamy 151.

3.2.1 Tugas yang Dilakukan

Sebagai *Lighting Support*, penulis langsung mengikuti proses produksi karena tugas penulis selama melakukan kerja magang lebih banyak *on-set*. Dibawah ini terdapat rincian proyek selama magang yang penulis jalani sebagai *Lighting Support* bersama tim *Lighting Creamy 151*.

No	Tanggal	Proyek
1	18 Januari 2024	TVC Sasa Santan “Cara Memilih Santan 2024”
2	19-20 Januari 2024	Iklan ION Water
3	22-23 Januari 2024	Iklan XL
4	28 Januari 2024	Iklan ALVA ONE XP
5	30 Januari 2024	Iklan Grab Food
6	9-11 Februari 2024	Iklan TokoPedia x TikTok Shop
7	12 Februari 2024	MV Badaruwahi di Desa Penari
8	15-16 Februari 2024	Iklan Palmia
9	18 Februari 2024	Iklan forVITA
10	21-22 Februari 2024	Iklan McDonald
11	24 Februari 2024	Pre-light Iklan BRImo (BRI Mobile)
12	25-26 Februari 2024	Iklan BRImo (BRI Mobile)
13	28 Februari 2024	Iklan Lipstick
14	29 Februari 2024	Iklan Lopi Kenangan – Blewah Mewah
15	2-3 Maret 2024	Iklan Nulife Grante Bites
16	9-10 Maret 2024	Short Film “Panitia Har Kiamat”
17	16-17 Maret 2024	Short Film “Bersandiwara di Balik Layar”

No	Tanggal	Proyek
18	21 Maret 2023	Iklan Jergens Body Lotion
19	27 Maret 2023	Iklan Astra

Tabel 3.2.1 Tugas yang Dilakukan oleh penulis

3.2.2 Uraian Kerja Magang

Penulis sebagai *Lighting Support* pada tim Creamy 151 memiliki tugas untuk *loading* barang-barang *support* ke dalam mobil *box* untuk kebutuhan *shooting* dari Gudang Creamy 151 sebelum proses *shooting* dimulai, setelah mobil *box* sampai di lokasi, penulis bersama *Lighting Support* lainnya menurunkan barang-barang yang dibawa oleh mobil *box*. Selain itu, penulis sebagai *Lighting Support* saat proses *shooting* berlangsung bertugas untuk membantu *Set Lighting Technician* agar *flow* kerja menjadi lebih cepat dan efisien. Penulis juga memiliki tugas untuk merapikan alat-alat yang berserakan pada lokasi *shooting* pada satu tempat yang biasanya disebut *basecamp* agar tidak ada satu alatpun yang hilang nantinya.

Penulis juga bertugas untuk merapikan *basecamp* agar jika *Set Lighting Technician* meminta barang para *Lighting Support* termasuk penulis dapat mencari barang yang diminta dengan cepat. Karena yang dibutuhkan dalam industri adalah kecepatan bekerja. Setelah proses *shooting* selesai, penulis bersama *Lighting Support* lainnya merapikan barang-barang *support* yang telah digunakan dan melakukan *loading* ke dalam mobil *box* lagi. Sembari *loading* ke dalam mobil *box*, penulis juga menghitung agar alat-alat *support* dari Creamy 151 tidak ada yang tertinggal. Setelah semua barang sudah masuk ke dalam mobil *box* dengan jumlah yang benar, mobil *box* balik menuju Gudang Creamy 151.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A



Gambar 3.2.2.1 Loading alat *support* setelah selesai proses *shooting*
(Dokumentasi Pribadi)

Pada lokasi *shooting* penulis juga bertugas untuk merakit alat-alat *support* yang harus dirakit terlebih dahulu sebelum dapat dipakai. Penulis bertugas untuk membuat beberapa alat di lokasi *shooting* seperti salah satu contohnya adalah reflektor, *butterfly*, dan lain-lain. Setelah penulis selesai merakit alat *support* tersebut, penulis langsung bergegas untuk mengantar alat tersebut kepada *SLT*.



Gambar 3.2.2.2 Membuat Reflektor pada lokasi *shooting*
(Dokumentasi Perusahaan)

Penulis juga terkadang dipercayakan untuk mengoperasikan sistem pencahayaan beberapa kali. Mengoperasikan sistem pencahayaan dalam artian jika *Gaffer* atau *Best Boy* meminta untuk melakukan *panning*, *tilting*, *dim up*, *dim down*, Meningkatkan atau menurunkan, ataupun memindahkan lampu, penulis dipercayakan untuk melakukan tugas tersebut. Hal tersebut sebenarnya adalah tugas seorang *Set Lighting Technician*. Para senior dari tim Creamy 151 terkadang mempercayakan tugas tersebut kepada penulis agar penulis juga belajar bagaimana mengoperasikan sistem pencahayaan dengan benar dan yang paling penting dengan aman.



Gambar 3.2.2.3 Mengoperasikan lampu ARRI M90
(Dokumentasi Pribadi)

3.2.3 Kendala yang Ditemukan

Proses kerja megang ini dapat dikatakan adalah kali pertamanya penulis memasuki produksi berskala besar dan penulis benar-benar merasakan bagaimana bekerja di industri. Bekerja langsung di industri sangat berbeda dengan mengerjakan proyek-proyek kampus yang penulis pernah jalani. Tentu saja penulis memiliki beberapa kendala yang penulis hadapi selama proses kerja megang dalam tim Creamy 151, antara lain:

1. Kecepatan alur kerja tim Lighting Creamy 151. Tim *Lighting Creamy 151* bekerja dengan sangat cepat sehingga penulis kadang tidak bisa menyamakan kecepatan kerja mereka. Seringkali penulis berusaha dan memaksakan diri untuk menyamakan kecepatan mereka dalam bekerja tapi penulis menjadi terlihat bergerak tanpa tujuan yang jelas atau istilahnya “mondar-mandir”.
2. Komunikasi menggunakan *Handy Talky* atau *HT*. Pada saat proses *shooting*, hampir seluruh kru yang terlibat dalam produksi tersebut menggunakan *HT*. Akan tetapi, karena penulis jarang menggunakan *HT* dalam produksi berskala kampus, penulis memiliki kendala saat mendengar suara dari *HT*. karena hal itu, sering kali terjadinya miskomunikasi antara penulis dan tim Creamy 151 lainnya. Penulis juga terkadang tidak mengetahui siapa yang sedang berbicara lewat *HT* tersebut karena penulis belum hafal suara tim Creamy 151 jika berbicara lewat *HT*
3. Mengatur stamina saat berada di lokasi *shooting*. Poin ke tiga ini bersangkutan dengan poin pertama, penulis sering kali ingin terlihat bekerja. Karena hal tersebut, penulis jarang istirahat walaupun ada waktu senggang dan tidak ada perubahan dari sisi tata cahaya. Penulis juga masih sering salah mengatur waktu kapan penulis dapat istirahat untuk memulihkan stamina dan kapan penulis harus bekerja. Sering juga penulis baru duduk untuk istirahat sudah harus berdiri lagi untuk membantu yang lain karena belum bisa mengatur waktu tersebut.

3.2.4 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

Seiring berjalannya waktu penulis dapat perlahan-lahan mengatasi kendala tersebut. Karena penulis lama kelamaan sudah terbiasa dan sudah mendapatkan *chemistry* dengan tim *Lighting Creamy 151* yang lain. Solusi yang penulis dapatkan atas kendala yang sebelumnya sudah di jelaskan adalah:

1. *Stand By* dekat *basecamp* alat. Agar dapat menyamakan alur kerja tim Creamy 151 yang lain, penulis *stand by* didekat *basecamp* alat agar nantinya jika ada yang meminta suatu alat baik itu *SLT* ataupun *Best Boy*, penulis dapat mengantar barang tersebut dengan cepat karena penulis berada didekat *basecamp* alat yang sudah penulis rapikan. Penulis juga mendapatkan solusi dari “mondar-mandir” tersebut karena penulis lama kelamaan tau apa yang harus penulis lakukan saat di lokasi *shooting*.
2. Untuk kendala yang kedua, penulis juga lama kelamaan dapat mengatasinya karena memang sudah lumayan sering *shooting* dengan tim Creamy 151 dan perlahan lahan sudah dapat mengenali satu persatu suara dari Tim Creamy 151 lewat *HT*. Penulis juga diberi tahu oleh salah satu tim Creamy 151 untuk selalu fokus apapun keadaannya, tidak masalah jika sedang bersantai atau beristirahat tetapi harus tetap fokus, karena komunikasi adalah salah satu faktor penting dari lancarnya proses *shooting*. Lama kelamaan juga miskomunikasi antara penulis dan juga tim yang lain makin berkurang.
3. Istirahat jika ada waktu senggang. Penulis diberi tahu oleh tim Creamy 151 agar istirahat jika ada waktu senggang dan juga penulis diberi tahu harus bagaimana cara mengatur stamina agar tidak cepat kelelahan saat *shooting*. Salah satu solusi penulis dari masalah ini adalah dengan cara berada tidak jauh dari tim yang lain. Dengan melakukan hal tersebut, penulis tahu kapan penulis dapat istirahat pada waktu senggang dan kapan harus Kembali bekerja lagi.

U M M N
U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A